

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis korelasi product moment (*pearson correlation*) diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,781 ($p \leq 0,01$) yang berarti ada hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan *cyberbullying* pada remaja tengah. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi maka semakin rendah tingkat perilaku *cyberbullying* pada remaja tengah pengguna media sosial, sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosi maka semakin tinggi tingkat perilaku *cyberbullying* pada remaja tengah pengguna media sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,661 yang berarti sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap *cyberbullying* pada remaja tengah pengguna media sosial adalah sebesar 66,1% dengan demikian 33,9% sisanya berhubungan oleh faktor lain. kecerdasan emosi berperan dalam pengaruh perilaku *cyberbullying* oleh remaja dengan kemampuan mengenali emosi orang lain berdasar pada empati yang dapat membuat individu memiliki peran sosial yang baik dan mampu melakukan interaksi dengan menjaga perasaan lawan bicaranya sehingga individu terhindar dari perilaku *cyberbullying*.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi data *cyberbullying* diketahui bahwa dari 90 subjek penelitian, terdapat 13 orang (14,5%) yang melakukan *cyberbullying*

pada kategori tinggi. Sisanya, 47 orang (52,2%) dalam kategori sedang dan 30 orang (33,3%) melakukan *cyberbullying* pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini melakukan *cyberbullying* dengan kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil kategorisasi data kecerdasan emosi diketahui bahwa dari 90 subjek penelitian, terdapat 25 orang (27,8%) yang memiliki kecerdasan emosi pada kategori tinggi. Sisanya, 56 orang (62,2%) dalam kategori sedang dan 9 orang (10%) memiliki kecerdasan emosi pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki kecerdasan emosi dengan kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada remaja untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosi dengan cara menerima, berpikir dan bersikap positif terhadap diri sendiri serta orang lain. Remaja dapat melatih kesabaran dengan menerima dan memaafkan agar tidak mudah tersulut amarah yang dapat menjauhkan dari perilaku *cyberbullying*. Remaja dapat memulainya dengan menggunakan media sosial dengan bijak yang sewajarnya dan sesuai fungsinya

serta menggunakan medianya dengan hal-hal yang positif dan sebagai hiburan yang tidak dalam konteks negatif.

Saran untuk keluarga khususnya orang tua sebagai unit terkecil yang mempunyai andil yang besar dalam membimbing masa remaja untuk menjauhkan perilaku *cyberbullying*, remaja butuh tempat untuk bertanya, berdiskusi dan mencurahkan isi hati ketika sedang tertimpa masalah atau suatu pilihan hidup untuk fase pembelajaran dan mengurangi beban yang diterima dari masalahnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan *cyberbullying* disarankan untuk meneliti berdasarkan fase usia yang lain agar dapat mengetahui bagaimana sudut pandang dari fase usia yang ditentukan dan menggunakan subjek yang bebas tidak ditentukan hanya di suatu sekolah atau kumpulan tertentu. Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal yang terkait dengan *cyberbullying* disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap *cyberbullying*. Faktor-faktor lain tersebut antara lain adalah pemahaman anonimitas, empati, dan asertif.